

BAB V

HASIL DAN SARAN

5.1. Deskripsi Kegiatan Workshop

Koordinasi kegiatan melibatkan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Korcam (Koordinator kecamatan), Kordes (Koordinator desa/kampung) peserta Kukerta (Kuliah kerja nyata) Gelombang 2 UR tahun 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 6 Agustus 2016 (Dokumen-1 terlampir). Koordinasi kegiatan mendiskusikan tentang perizinan, teknik, tempat, waktu dan panitia penyelenggara, maka disepakati penanggung jawab pelaksana adalah camat di kecamatan Bungaraya, koordinator pelaksana kepala kampung (Penghulu) Bungaraya di kecamatan Bunga raya, Tempat pelaksanaan di aula Kampung Bunga raya, panitia pelaksana adalah Tim kuliah kerja nyata dan teknisi yang telah ditunjuk, serta waktu pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan.

Tahapan kegiatan yaitu: Tahap 1, Survey lokasi dan perizinan kegiatan pelatihan, penentuan peserta sasaran, jumlah dan tempat pelaksanaan serta panitia teknis dilapangan. Dari pertemuan ini maka disepakati kegiatan sosialisasi bertempat di aula kantor camat Bungaraya pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2017, jam 09.00 sampai 11.30 wib.

Tahap 2, yaitu sosialisasi Tanaman Bawang Dayak dan Manfaatnya, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2017, jam 09.00 sampai 11.30 wib, bertempat di aula kantor kampung Bungaraya. Selanjutnya dilakukan penyerahan bibit dan pembenihan oleh kelompok tanaman TOGA dan kelompok ibu-ibu PKK dibantu oleh peserta kukerta di kampung Bungaraya. Sasaran peserta adalah masyarakat tempatan di kampung Bungaraya yang berjumlah sebanyak 60 orang.



Gambar 6. Kunjungan ke kebun TOGA Kenanga Kampung Bungaraya



Gambar 7. Penyerahan Bibit Bawang dayak kepada ketua TOGA –PKK kampung Bungaraya



(A)

(B)

Gambar 8. Peragaan (A) dan Penanaman Benih (B) Bawang dayak



(A)

(B)

Gambar 9. Tanaman Terung (A) dan Bawang dayak (B) pada bulan pertama

Tahap 3, yaitu pelaksanaan *workshop* “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAk” pada hari Rabu tanggal 6 September 2017 bertempat di kantor kampung Bungaraya. Sasarannya adalah ibu-ibu penggerak PKK, penggerak tanamam obat keluarga, pemuda di kampung Bunga raya yang berjumlah sekitar 50 orang, terdiri dari 25 orang ibu-ibu petani Tanaman Obat Keluarga (TOGA), 10 orang dari utusan PKK, kalangan pendidik (guru) sebanyak 10 orang dan utusan perangkat kampung dan dusun di kampung Bungaraya 5 orang. Berdasarkan absensi kehadiran peserta *Workshop* “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAk” yang hadir terdiri dari (daftar undangan terlampir) dan jumlah peserta

yang hadir mengikuti kegiatan *Workshop* “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAk” (Tabel).3

Tabel 3. Proporsi Kehadiran Peserta “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAk” di kampung Bungaraya kabupaten Siak Sriindrapura.

No	Unsur	Jumlah undangan (ditunjuk)	Jumlah yang hadir
1	Penggerak PKK	12 Orang	12 Orang
2	Penggerak tanaman TOGA	5 Orang	5 Orang
3	Karang taruna	5 Oranag	6 Oranag
4	Perangkat kampung	5 Orang	5 Orang
5	Partipatif warga	20 Orang	20 Orang
6	Guru	5 Orang	5 Orang
Jumlah		50 Orang	51 Orang

Workshop “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAk” ini diikuti 51 peserta (100%) dari jumlah peserta yang ditunjuk oleh ketua penghulu kampung Bunga raya, peserta yang hadir berjumlah 51 orang yang berasal dari 6 unsur aktivis di kampung Bunga Raya Kabupaten Siak Sriindrapura. Kegiatan pelaksanaan *workshop* ini telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan dihadiri oleh seluruh peserta (sesuai dengan daftar hadir terlampir). Kegiatan *Workshop* dan dokumentasinya disajikan sebagai berikut: 1) Pemaparan Khasiat dan manfaat bawang dayak pada Gambar berikut.



Gambar 10. Para Undangan dari Pengerak PKK, Pos yandu, TOGA, dan Aktivis



Gambar 11 Pengenalan Bawang Dayak dan Teh BADAK



Gambar 12. Pengolahan Teh BADAK



Gambar 13. Package Teh BADAK

Secara keseluruhan pelaksanaan *workshop* “Budidaya Bawang Dayak dan Produksi Teh BADAK” berjalan lancar, total kehadiran sebanyak 52 orang, dengan rincian: peserta sebanyak 51 orang peserta dan ditambah kehadiran dari 2 orang dari kantor kecamatan, 1 orang ketua PUSKESMAS kecamatan Bunga raya, 1 orang perwakilan UPTD, dan Sekretaris camat sebagai tuan rumah tempat penyelenggaraan pelatihan. Panitia sebanyak 10 orang yang terdiri dari Koordinator kecamatan Bunga raya, 4 orang koordinator desa, 1 orang petugas dari perangkat kampung Bungaraya dan 2 orang teknisi dari program studi pendidikan biologi

FKIP-UR. Kegiatan ini melibatkan 3 orang nara sumber dengan distribusi tugas sebagai berikut:

- 1) Dr. Yustina, M.Si berperan sebagai koordinator kegiatan pelatihan, mempersiapkan proposal dan perangkat-perangkat yang digunakan dalam pelatihan, narasumber materi tentang manfaat Bawang dayak serta teknis pembudidayaan dan pengolahannya menjadi teh BADAK, membuat laporan pelaksanaan kegiatan, yang juga berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 2) Drs.Nursal, M.Si berperan sebagai narasumber materi tentang ekosistem dan karakteristik lahan budidaya tanaman bawang dayak.
- 3) Dr. Wan Syafii, M.Si berperan sebagai pengembangn suplemen materi upaya perawatan dan pencegahan hama tanaman bawang dayak.

Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif dan bersungguh-sungguh. Hal ini adanya motivasi yang tinggi dari pemateri dalam menggali potensi-potensi yang ada pada peserta. Namun, ditinjau dari jalannya pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa guru yang masih belum mengetahui tentang teknis pengemasan produk yang sesuai dengan selera konsumen, Kegiatan ini, dilanjutkan pada kegiatan pendampingan pada pertemuan berikutnya (bimbingan pengemasan produk).

Dari hasil diskusi dengan peserta penghulu kampung Bunga raya sebagai tempat pelaksanaan *workshop* maka dapat dipetakan bahwa dari ketujuh unsur di kampung Bungaraya, didapat bahwa belum ada materi terkait dengan topik workshop tentang budidaya bawang dayak maupun informasi tentang pengolahan bawang dayak menjadi teh bawang dayak di kampung Bungaraya kabupaten Siak provinsi Riau. Maka dari itu materi weekshop yang dilatihkan dalam kegiatan ini, merupakan masukan yang berguna dalam pengayaan wawasan masyarakat yang dapat dijadikan alternatif industri rumah tangga.

Dari kegiatan *workshop*, didapatkan masukan dari peserta untuk menyempurnakan kegiatan yang dilatihkan yaitu perlu dibuat himpunan kegiatan yang berkeinginan untuk menindaklanjuti penerapan workshop untuk diuji cobakan dan perizinannya kepada balai BPOM kecamatan Bunga raya. Hal tersebut disarankan untuk diterapkan dan akan dievaluasi hasilnya pada saat kegiatan bimbingan pendampingan berikutnya

Pendampingan kegiatan selama workshop di kampung Bunga raya dari bulan Juli sampai September 2017 yaitu:

- 1) Peserta sudah dapat mengetahui manfaat dan khasiat bawang dayak

- 2) Peserta berminat dan termotivasi melakukan kegiatan budidaya tanaman bawang dayak.
- 3) Peserta termotivasi mengembangkan produksi teh BADAK dalam wadah (Forum Binaan Edukasi Kampung Bungaraya) dan pendampingan dari LPTK Biologi-FKIP UR dan LPPM UR.

Saran dalam kegiatan ini disarankan seluruh peserta dapat lebih memahami kembali secara rinci budidaya dan produksi teh BADAK serta pengemasan dan pemasarannya. Kerjasama yang baik ini dan (Forum Binaan Edukasi Kampung Bunga raya) dan pendampingan dari LPTK FKIP UR dan LPPM UR) ini perlu ditindaklanjuti pada kegiatan lainnya terkait dengan kemajuan pendidikan di provinsi Riau.

5.2 Luaran Kegiatan

- i. Terbentuk kumpulan penerapan TOGA budidaya bawang dayak di kampung bungaraya.
- ii. Dirancang paket produk pengemasan produksi bawang dayak di kampung Bungaraya.
- iii. Draf BINDER, panduan tentang bawang dayak dan teh BADAK.

5.3 Susunan Organisasi Dan Pembagian Tugas Tim Pengabdian

Susunan tim pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut:

i. Ketua Pelaksana

a. Nama dan Gelar Akademik	: Dr. Yustina, M.Si.
b. Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda/IV-C
c. NIP	: 19610109 199312 2
001 d. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
e. Bidang Keahlian	: Pendidikan Sains / Lingkungan
f. Jurusan/Fakultas/Universitas	: PMIPA/FKIP/Universitas Riau
g. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini	: 20 jam/minggu
h. Tugas	: Koordinasi kegiatan, pembuatan proposal dan laporan, instruktur sosialisasi/ pelatihan, publikasi.

ii. Anggota Pelaksana

1. a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Wan Syafii, M.Si
b. Pangkat/Golongan : Pembina /IV-a
c. NIP : 196509201989031001
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
f. Jurusan/Fakultas/Universitas : PMIPA/FKIP/Universitas Riau
g. Waktu yang disediakan
untuk kegiatan ini : 5 jam/minggu
h. Tugas : Koordinasi lapangan dan perizinan, dokumentasi
kegiatan, transportasi, draf buku saku.

2. a. Nama dan Gelar Akademik : Drs. Nursal, M.Si
b. Pangkat/Golongan : Pembina /IV-a
c. NIP : 196405071991031003
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
f. Jurusan/Fakultas/Universitas : PMIPA/FKIP/Universitas Riau
g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu
h. Tugas : Instruktur Sosialisasi, Instruktur budidaya
BADAK, Dokumentasi dan monev kegiatan
lapangan, biner.

iii. Tenaga Teknisi Lapangan

1. a. Nama dan Gelar Akademik : Nurul Janah
b. NIM : 1405119271
c. Jabatan : Tenaga teknisi lapangan
d. Bidang Keahlian : Mahasiswa Program
S1
e. Institusi : Program Studi pendidikan Biologi.
f. Tugas : Akomodasi (penginapan dan konsumsi).
2. a. Nama dan Gelar Akademik : Putri Andini Agustin
b. NIM : 1405118017
c. Jabatan : Tenaga teknisi lapangan

d. Bidang Keahlian
S1

: Mahasiswa Program

e. Institusi

: Program Studi pendidikan Biologi.

f. Tugas

: Administrasi dan perlengkapan bahan dan alat.